

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini berjudul “Menumbuhkan *Enterpreniurship* Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui *Ecoprint* Pada H&F Collection di Desa Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus”. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengamatan lapangan pada objek yang dipilih untuk penelitian. Penelitian lapangan dipilih karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan fakta atau fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat Desa Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dalam menumbuhkan *entrepreneurship* melalui *ecoprint* di H&F Collection.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang digunakan untuk menjelaskan keadaan sosial secara alamiah.<sup>1</sup> Pendekatan kualitatif erat kaitannya dengan keadaan sosial, pengembangan teori serta penjabaran yang luas dan mendalam.<sup>2</sup> Metode kualitatif bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam akan realitas sosial di masyarakat. Sehingga metode kualitatif cocok dan relevan digunakan dalam penelitian ini karena pada penelitian ini peneliti akan mengkaji secara mendalam mengenai menumbuhkan *enterpreniurship* berbasis ekonomi kreatif melalui *ecoprint* pada H&F Collection di Desa Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian merupakan sebagai tempat terjadinya suatu penelitian. Lokasi penelitian tersebut sebagai objek dan tujuan yang dipilih oleh peneliti untuk menggali informasi sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Berdasarkan lokasi yang dipilih untuk penelitian ini dilakukan pada H&F

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 23.

<sup>2</sup> Nurlina T Muhyidin, M. Irfan Tarmaizi, dan Anna Yulianita T. Muhyidin, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 26.

Collection ditempat produksi dan pelatihan Joglo Kebun Utu Desa Kandangmas RT. 5 RW 2 Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

Waktu penelitian akan dilakukan selama satu bulan dari tanggal 30 Agustus hingga 20 September 2023. Serta akan dilanjutkan apabila dirasa peneliti membutuhkan informasi yang lebih mendalam lagi yang mungkin belum didapatkan saat penelitian sebelumnya dilakukan.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang diminta berupa sumber informasi oleh peneliti dengan memberikan keterangan beserta fakta dan opininya atas data yang diajukan oleh peneliti. Penentuan pada subjek ditunjukkan untuk mendapatkan suatu informasi yang akurat jelas serta mendalam. Sugiyono dalam bukunya metode penelitian kualitatif menyatakan bahwasannya penentuan sampel pada penelitian kualitatif bukan berdasarkan perhitungan statistik melainkan sampel yang diambil bertujuan guna dapat memberikan informasi yang maksimal. Pengambilan sampel pada penelitian kualitatif dilakukan dengan cara peneliti memilih orang yang dirasa mampu untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian, kemudian peneliti dapat memilih orang lain untuk menjadi sampel penelitian selanjutnya untuk mendapatkan data yang mampu melengkapi informasi sebelumnya.<sup>3</sup> Penambahan sampel dapat terus dilakukan hingga mencapai titik “*redundancy* atau titik jenuh data” sehingga penambahan sampel tidak dapat memberikan data yang baru.

Dalam proses pengumpulan data penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan *ecoprint* dilaksanakan di tempat pembuatan produk *ecoprint* di Desa Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Adapun beberapa narasumber yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ibu Helma Susanti, pemilik H&F Collection.
2. Ibu Wigati, karyawan dari H&F Collection.
3. Ibu Badaroyah, karyawan dari H&F Collection.
4. Ayuk, konsumen dari H&F Collection.
5. Bilqis, konsumen dari H&F Collection.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

6. Ibu Risna, warga masyarakat Desa Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.
7. Ibu Umi, warga masyarakat Desa Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

Pemilihan jumlah subjek ini dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan subjek dalam membantu mencukupi kebutuhan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Namun, sebagaimana yang dikatakan oleh Prof. Sugiyono bahwasannya sampel sumber data dalam proposal penelitian kualitatif masih bersifat sementara sehingga dapat berubah dan bertambah apabila diperlukan informasi yang lebih lengkap hingga mencapai titik *redenancy*.

#### D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek yang dapat diperoleh berdasarkan dari mana saja sesuai data yang diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari penelitian bersumber langsung tanpa melalui perantara dari sumber utama yang berkaitan dengan objek yang diteliti.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi dengan pemilik sekaligus karyawan, konsumen dan warga masyarakat dari *ecoprint* H&F Collaction Kudus. Dengan mewawancarai tersebut maka didapatkan data yang dibutuhkan peneliti dengan sumber terpercaya dan yang berhubungan langsung dengan penelitian serta paham dengan apa yang dimaksud peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari penelitian bersumber tidak langsung misalnya peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber yang telah ada atau dikatakan (peneliti menjadi tangan kedua).<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumentasi atau data diperoleh dari kepustakaan yang berkaitan dengan *ecoprint* seperti dalam jurnal, artikel, buku, dan lain-lain. Sumber-sumber itulah yang nantinya akan menjadi bahan pertimbangan

---

<sup>4</sup> Sugiyono, 104

<sup>5</sup> Sugiyo, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Suryandari Yustiyani Sofia, (ALFABETA, 2018). 104

penelitian. Data yang diperoleh dari kepustakaan akan memberikan peneliti memperoleh referensi lain selain dari data primer.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara atau langkah untuk dilakukan dalam proses penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan ini sebagai berikut:

### 1. Metode *Interview*

Metode *interview* atau bisa dikatakan dengan wawancara merupakan proses tanya jawab kepada narasumber untuk memperoleh suatu informasi atas tujuan penelitian yang telah dirumuskan dari suatu masalah penelitian yang diangkat melalui tanya jawab bersama narasumber. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur yang di dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana narasumber dapat memberikan ide pokok pembahasan sesuai pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.<sup>6</sup> Penggunaan metode wawancara ini peneliti dapat mendapatkan data yang akurat dari Owner H&F Collection, karyawan, konsumen serta warga masyarakat.

### 2. Metode Observasi

Pada penelitian ini jenis observasi yang digunakan yaitu observasi partisipasi. Menurut Sugiyono observasi partisipasi ini salah satu bentuk observasi dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari seseorang yang diamati atau seseorang yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitiannya.<sup>7</sup> Observasi partisipasi dilakukan peneliti dengan ikut terjun langsung dalam kegiatan yang dilakukan pada proses pembuatan *ecoprint* di H&F Collection. Metode observasi dilakukan guna memperoleh informasi melalui pengamatan langsung terhadap cara menumbuhkan *enterpreniurship* berbasis ekonomi kreatif melalui *ecoprint* pada H&F Collection di Desa Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (CV.ALFABETA, 2009), 224-233.

<sup>7</sup> Sugiyono. 224-233

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari suatu informasi dan penemuan berdasarkan bukti-bukti yang berkaitan dengan topik penelitian.<sup>8</sup> Adapun data dokumentasi yang diperoleh melalui arsip-arsip yang berkaitan dengan objek yang diteliti seperti foto, surat-surat, catatan harian dan lainnya. Metode dokumentasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah berupa catatan atau gambar yang diperoleh selama penelitian dilakukan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data dapat dinilai dari kevalidan, reliabel dan keobjektifan suatu data. Data dapat dinyatakan valid apabila data yang dilaporkan peneliti tidak memiliki perbedaan dengan data sebenarnya mengenai objek penelitian. Kemudian data dinyatakan reliabel apabila terdapat beberapa penelitian yang mengkaji objek yang sama maka menghasilkan data yang sama juga. Suatu data dapat dinyatakan objektif apabila terdapat suatu kesepakatan dalam menyatakan hasil suatu objek penelitian. Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data dilakukan dengan berpedoman pada uji keabsahan Sugiyono sebagai berikut:<sup>9</sup>

### 1. Perpanjang pengamatan

Pada pengecekan keabsahan ini peneliti akan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan serta wawancara ulang untuk mendapatkan informasi yang telah ada maupun informasi yang baru untuk mengetahui kebenaran data.

### 2. Meningkatkan ketekunan

Pada pengecekan meningkatkan ketekunan ini peneliti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan agar dapat mengetahui data yang didapat itu benar-benar valid.

### 3. Triangulasi

Pada triangulasi data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber sebagai bahan uji kredibilitas data. Triangulasi itu sendiri sebagai pengecekan pada suatu data dari berbagai arah, cara, dan waktu dengan

---

<sup>8</sup> Saebani Ahmad Beni Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV.PUSTAKA SETIA, 2012), 141

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cetakan ke tuju (CV.ALFABETA,2009), 267-274

mengutamakan efektivitas dari proses dan hasil yang diinginkan oleh peneliti. Data tersebut dijadikan sebagai pembandingan terhadap data yang dimiliki. Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan yaitu:

a. Triangulasi sumber

Pada triangulasi sumber ini didapatkan dari pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Pada teknik penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber agar dapat memperkuat keabsahan data sehingga data yang dihasilkan telah teruji keabsahan.

b. Triangulasi waktu

Pada triangulasi waktu ini penelitian dilakukan dengan pengumpulan data yang berbeda melalui observasi dan wawancara.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari dan menyusun secara sistematis. Analisis data pada penelitian ini berupa wawancara dan observasi yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung. Adapun langkah-langkah pada analisis data berpedoman pada model Miles and Humberman sebagai berikut.<sup>10</sup>

1. Reduksi Data

Pada analisis data ini dilakukan dengan proses pemilihan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini data-data yang terkumpul dari hasil wawancara maupun observasi akan dipilih mana yang sesuai kemudian digunakan untuk menganalisis suatu data selanjutnya. Pada penelitian tersebut data yang dipilih merupakan data yang berkaitan dengan *ecoprint* sesuai fokus pada penelitian yang akan dilakukan. Dengan tidak keluar dari penelitian yang dilakukan dan variabel yang sudah disediakan. Peneliti melakukan wawancara bertujuan agar mempersingkat waktu analisis dan mendapatkan informasi yang sesuai dan signifikan dengan responden langsung.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, Cetakan ke (CV.ALFABETA, 2009).244-253

## 2. Penyajian Data

Pada analisis data ini dilakukan dengan proses dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori ataupun yang lainnya. Dalam suatu penelitian ini penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil dari wawancara yang sudah dilakukan, dengan membuat ringkasan dari hasil wawancara sehingga, bisa dipahami dan jelas. Tujuan dari penyajian data yaitu untuk mengkomunikasikan informasi yang terkandung dalam data dengan efektif kepada responden atau audiensi yang berbeda (pembaca).

## 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Pada analisis data ini dilakukan dengan proses penarikan kesimpulan dari suatu hasil penyajian data yang disesuaikan dengan suatu rumusan masalah yang telah dirancang sebelumnya. Dalam penelitian ini hasil penyajian data yang berupa deskripsi ringkasan dari hasil wawancara sesuai rumusan masalah yang telah disediakan. Sehingga, ditarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan teknik yang sudah dilakukan dari awal yaitu wawancara. Jadi penarikan kesimpulan tidak hanya melihat dari satu variabel saja tetapi harus melihat variabel lain yang telah diangkat dalam penelitian sehingga penelitian yang dilakukan menemukan hasil yang diinginkan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.